

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KARIER
DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK
PERENCANAAN KARIER SISWA
SMA SRIJAYA NEGARA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Via Vajra Aulia

NIM. 06071382126088

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

Universitas Sriwijaya

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KARIER
DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK
PERENCANAAN KARIER SISWA
SMA SRIJAYA NEGARA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Via Vajra Aulia

NIM. 06071382126088

Program Studi Bimbingan dan Konseling

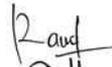
Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Selasa

Tanggal : 01 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Ratna Sari Dewi, M.Pd
2. Penguji : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

()
()

Palembang, 01 Juli 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Bimbingan dan Konseling




Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017

Universitas Sriwijaya

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KARIER
DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK
PERENCANAAN KARIER SISWA
SMA SRIJAYA NEGARA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Via Vajra Aulia

NIM. 06071382126088

Program Studi Bimbingan dan Konseling

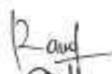
Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Selasa

Tanggal : 01 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Ratna Sari Dewi, M.Pd
2. Penguji : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

()
()

Palembang, 01 Juli 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Bimbingan dan Konseling





Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Via Vajra Aulia

NIM : 06071382126088

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Kartu Karier dalam Konseling Kelompok untuk Perencanaan Karier Siswa SMA Sriwijaya Negara Palembang”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang,

Yang membuat pernyataan



Via Vajra Aulia

NIM. 06071382126088

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Kartu Karier dalam Konseling Kelompok untuk Perencanaan Karier Siswa SMA Sriwijaya Negara Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan semasa perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan, dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih untuk seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang,

Penulis



Via Vajra Aulia

NIM. 06071382126088

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa saya junjungkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu mendukung, kebersamai, serta memberikan perhatian dan kasih sayang hingga saya bisa menyelesaikan tanggung jawab dan kewajiban saya sebagai mahasiswa.

Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada.

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan, dan izin dalam penyusunan skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Sarnubi S.E dan Ibu Sri Yuliarsih, Am.Keb. Terima kasih papa, mama, atas semua yang sudah diberikan dan diajarkan pada saya dari lahir hingga saat ini. Cinta, kasih sayang, perhatian, dan semua hal baik yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas perjuangannya untuk selalu menghidupkan lilin di keluarga kecil kita.
3. Adik laki-laki saya, M. Rassya Al-Qadri. Terima kasih untuk segala bantuan, hiburan, dan dukungannya selama ini.
4. BCA Finance 2023. Terima kasih atas dukungan beasiswanya, dukungan Anda menguatkan langkah saya hingga menyelesaikan studi dengan lancar.
5. Kepada kepala sekolah SMA Srijaya Negara Palembang, Guru Bimbingan dan Konseling, staf tata usaha, beserta guru-guru di SMA Srijaya Negara Palembang. Terima kasih telah mengizinkan dan membantu dalam melakukan penelitian di SMA Srijaya Negara Palembang.
6. Teman seperjuangan semasa perkuliahan “Barudak Rantau”, Novita, Selly, Salsa, dan Aprishela terima kasih sudah kebersamai saya selama beberapa tahun kebelakang. Senang rasanya dimasa perkuliahan saya, ada kalian yang menjadi bagian dari memori itu.

7. Teman-teman SMA saya “Mie Ayak”, Septi, Willa, Puspa, Sonia, Ningsih, dan almh. Imel. Terima kasih atas dukungan, motivasi, informasi, dan semua bantuan yang diberikan kepada saya.
8. Keluarga besar Harun Al-Rassyid dan Ahmad Bernawi. Terima kasih atas semua dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya selama ini.
9. Siswa kelas XI.3 yang telah membantu penelitian saya. Terima kasih sudah membuat penelitian ini menjadi menyenangkan dan berarti bagi saya.
10. Teman-teman seperjuangan BK Angkatan 2021 kelas Palembang. Terima kasih atas seluruh waktu, cerita, pembelajaran, dan momen-momen menyenangkan selama masa perkuliahan.
11. Kepada SEVENTEEN, NCT, drakor, dracin dan album FOUREVER by Day6, terima kasih sudah menjadi motivasi dan semangat saya untuk menjalani penyusunan skripsi dan hidup ini.
12. Untuk semua pihak yang berkontribusi didalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada saya.
13. *And last but not least*, diri saya sendiri. Saya berikan apresiasi sebesar-besarnya karena telah berani untuk tetap bertahan dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang dimulai. Terima kasih atas perjuangannya, Vivi. Selamat berjuang untuk tahap kehidupan selanjutnya!

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Al-Baqarah: 286)

Not everyday is a good day and the bad days don't stay bad forever. So, that's

okay.

(Unknown)

Meskipun terlihat menyedihkan dan kacau, apapun yang kamu lakukan untuk

bertahan adalah keberanian.

(Kang Wol Sun - Our Unwritten Seoul)

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Perencanaan Karier	8
2.1.1 Pengertian Perencanaan Karier.....	8
2.1.2 Jenis-jenis Kepribadian dalam Pengambilan Perencanaan Karier .	9
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier	11
2.1.4 Langkah-langkah Perencanaan Karier.....	15
2.2 Konseling Kelompok	16
2.2.1 Pengertian Konseling Kelompok.....	16
2.2.2 Tujuan Konseling Kelompok.....	17

2.2.3	Struktur Konseling Kelompok	19
2.2.4	Tahap Pelaksanaan Konseling Kelompok.....	20
2.3	Media Kartu Karier	21
2.3.1	Pengertian Kartu Karier	21
2.3.2	Tujuan Kartu Karier	22
2.3.3	Materi Kartu Karier	22
2.3.4	Komponen Kartu Karier	23
2.3.5	Spesifikasi Kartu Karier	24
2.4	Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Metode Penelitian	28
3.2	Prosedur Penelitian dan Pengembangan	28
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.1	Uji Validitas	32
3.5.2	Angket.....	34
3.6	Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Hasil	39
4.1.1	Analisis (Analysis).....	39
4.1.2	Perancangan (Design)	42
4.1.3	Pengembangan (Development).....	43
4.1.4	Implementasi (Implementation).....	49
4.1.5	Evaluasi (Evaluation).....	54
4.2	Pembahasan	56
4.3	Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN		68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	27
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas XI SMA Sriwijaya Negara Palembang 2024/2025...	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media.....	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi	33
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Siswa	34
Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Skor.....	37
Tabel 3.6 Kriteria Kelayakan Media	38
Tabel 4.1 Proses Pengembangan Media “Kartu Pekerja”.....	43
Tabel 4.2 Proses Pengembangan Media “Kartu Siapakah Aku?”	44
Tabel 4.3 Proses Pengembangan Media “Lembar pedoman”	46
Tabel 4.4 Hasil Validator 1 (Aspek Materi)	47
Tabel 4.5 Hasil Validasi 2 (Aspek Media).....	48
Tabel 4.6 Proses Pengembangan Media “Kartu Karier”	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Perencanaan Karier Siswa Kelas XI.....	40
Gambar 4.2 Diagram Hasil Angket Tanggapan Siswa pada Uji Coba Perorangan (<i>One-to-one</i>).....	50
Gambar 4.3 Diagram Hasil Angket Tanggapan Siswa Uji Coba Kelompok Kecil	51
Gambar 4.4 Hasil Angket Tanggapan Siswa Uji Coba Lapangan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Judul Skripsi.....	68
Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	68
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru BK.....	69
Lampiran 4. Angket Pra Penelitian.....	69
Lampiran 5. Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	70
Lampiran 6. SK Pembimbing.....	71
Lampiran 7. Surat Mohon Izin Penelitian (FKIP).....	71
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	72
Lampiran 9. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di Sekolah.....	72
Lampiran 10. Surat Tugas Validator.....	73
Lampiran 11. Lembar Validasi Materi.....	73
Lampiran 12. Lembar Validasi Media.....	74
Lampiran 13. Lembar Keterangan Validasi.....	74
Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).....	75
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 16. Angket Tanggapan Siswa.....	81
Lampiran 17. Media Kartu Karier.....	81
Lampiran 18. Lembar Bimbingan Skripsi.....	82
Lampiran 19. Persetujuan Ujian Akhir Program.....	82
Lampiran 20. Bukti Perbaikan Skripsi.....	83
Lampiran 21. Hasil Uji Kemiripan Dokumen atau Turnitin.....	83

ABSTRAK

Remaja sering menghadapi kebingungan dalam merencanakan karier akibat berbagai faktor internal dan eksternal. Perencanaan karier merupakan proses penting yang mencakup penetapan tujuan, pemahaman diri, serta pengelompokan minat terhadap pekerjaan. Berdasarkan hasil studi awal di SMA Srijaya Negara Palembang, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI belum memiliki perencanaan karier yang jelas dan masih kesulitan mengenali minat serta bakat mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media kartu karier untuk dapat digunakan dalam konseling kelompok di SMA Srijaya Negara Palembang yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang. Data dikumpulkan berdasarkan hasil observasi, lembar validasi, serta angket hasil tanggapan siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penilaian validasi dan angket hasil tanggapan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kartu karier telah memenuhi kriteria kevalidan setelah dilakukan uji validasi. Skor kelayakan media pada tahap *one-to-one* yaitu 90% dengan kategori sangat layak, tahap *small group* yaitu 77% dengan kategori layak, dan pada uji coba lapangan (*field test*) yaitu 85% dengan kategori sangat layak. Oleh karena itu, kartu karier telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

Kata Kunci: Konseling Kelompok, Media Kartu Karier, Perencanaan Karier

ABSTRACT

Adolescents often face confusion in career planning due to various internal and external factors. Career planning is an important process that includes goal setting, self-understanding, and categorizing interests in occupations. Based on the results of the initial study at SMA Srijaya Negara Palembang, it is known that most of the grade XI students do not have clear career planning and still have difficulty recognizing their interests and talents. The purpose of this research is to develop a career card media to be used in group counseling at SMA Srijaya Negara Palembang that is valid, practical, and effective. This research used the Research and Development (R&D) research method with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The research subjects were 11th grade students of SMA Srijaya Negara Palembang. Data were collected based on observation results, validation sheets, and student response questionnaires. Data analysis techniques in this study were validation assessment and student response questionnaire. The results showed that the career cards had met the validity criteria after the validation test. The media feasibility score at the one-to-one stage is 90% with a very feasible category, the small group stage is 77% with a feasible category, and in the field test is 85% with a very feasible category. Therefore, the career cards have met the criteria of valid, practical, and effective.

Keywords: Group Counseling, Career Card Media, Career Planning

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hurlock (1980), masa remaja adalah usia ketika individu mulai berbaur dan memasuki kehidupan sosial orang dewasa. Pada fase ini, individu tidak lagi memandang dirinya sebagai anak-anak yang berada di bawah otoritas orang dewasa, melainkan mulai merasa sejajar, khususnya mengenai hal yang berhubungan dengan hak dan peran sosial.

Menurut Desmita (2020), secara umum ciri khas cara berpikir remaja berada pada tahap operasional formal, yaitu tahap di mana individu mulai memiliki kemampuan untuk berpikir secara abstrak, melakukan penalaran logis, serta menyimpulkan informasi berdasarkan data yang ada. Masa remaja dikenal sebagai periode yang kompleks dan penuh tantangan, karena merupakan tahap transisi dari masa anak-anak menuju kedewasaan. Pada masa peralihan ini, remaja sering kali dihadapkan pada kondisi yang membingungkan; di satu sisi, mereka masih tergolong anak-anak, namun di sisi lain, tuntutan untuk bersikap layaknya orang dewasa mulai muncul. Ketidaksesuaian antara ekspektasi dan kondisi diri inilah yang kerap menimbulkan kebingungan dan krisis identitas pada diri remaja.

Menurut perspektif psikologi, remaja adalah individu yang sedang mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan dari segi fisik dan mental. Tahap ini ditandai dengan berbagai perubahan yang terjadi secara bertahap dan kompleks, mencakup proses biologis, emosional, serta sosial, yang semuanya berkembang selaras dengan kodratnya masing-masing sebagai makhluk dengan potensi yang berbeda-beda.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 4, mengartikan siswa sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Remaja yang berperan sebagai siswa merupakan individu yang memiliki potensi dalam mengembangkan kemandirian. Seiring dengan proses pertumbuhannya, siswa menunjukkan kemampuan untuk beranjak menuju fase kedewasaan. Dalam proses ini, muncul pula dorongan internal untuk lebih mandiri serta mengurangi ketergantungan terhadap orang lain. Oleh karena itu, pada setiap tahap perkembangan, baik orang tua maupun pendidik perlu memberikan ruang bagi siswa untuk belajar bertanggung jawab dan bertindak secara mandiri sesuai dengan karakteristik pribadinya.

Berdasarkan tahap perkembangan remaja, terdapat tiga tugas utama yang perlu dijalani, yaitu merumuskan identitas karier, menentukan nilai-nilai hidup, serta membentuk identitas seksual (Papalia, Olds, & Feldman, dalam Almaida & Febriani, 2019). Proses pembentukan identitas karier dilakukan remaja melalui pemilihan jenis pekerjaan serta menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sebagai bagian dari usaha menuju kemandirian secara ekonomi. Hal ini sejalan dengan pembagian tugas perkembangan pada remaja menurut Havighurst (Sarwono, 2014) yang salah satunya adalah menentukan dan mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan.

Perencanaan karier adalah proses yang tidak terjadi secara instan, melainkan berkembang seiring pertumbuhan individu sejak usia dini hingga lanjut usia. Untuk memahami bagaimana individu membentuk dan mengembangkan kariernya, Donald E. Super (dalam Sulusyawati, 2021) membagi proses perkembangan karier menjadi lima tahapan. Tahap pertama *growth* (0-15 tahun); tahap ketika anak mengembangkan potensi, minat, dan kebutuhannya. Tahap kedua *exploration* (15-25 tahun); tahap ketika remaja dan dewasa awal mempertimbangkan berbagai pilihan karier. Tahap ketiga *establishment* (25-45 tahun); tahap memantaskan diri dengan pengalaman dalam pekerjaan. Tahap keempat *maintenance* (45-65 tahun); tahap orang dewasa menyesuaikan diri dengan jabatan. Kelima *decline* (>65 tahun); tahap memasuki masa pensiun.

Pilihan karier siswa erat kaitannya dengan kematangan karier, perkembangan karier berjalan seiring pertambahan usia dan mulai

mengalami dinamika yang signifikan selama masa SMA. Ini menunjukkan bahwa saat ini, sebelum memilih karier dan memasuki dunia kerja, siswa membutuhkan rencana untuk membangun masa depan mereka. Dengan Perencanaan karier yang matang akan membantu siswa untuk meraih kesuksesan dalam karier mereka di masa depan.

Agar siswa mampu memilih pilihan karier yang tepat, mereka perlu mampu menilai dan memahami diri sendiri dengan baik. Menurut ABKIN (dalam Silitonga, 2017), siswa SMA yang dinilai telah mencapai standar kompetensi dalam hal kemandirian merupakan peserta didik yang mampu menunjukkan sikap mandiri dalam memahami serta merencanakan arah kariernya. Dengan begitu, bisa disimpulkan bahwa siswa yang telah mencapai kemandirian dalam persiapan dan kematangan kariernya akan mampu merancang perjalanan karier secara terarah dan terencana dengan baik, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang di masa depan.

Namun fenomena yang banyak terjadi di kalangan siswa saat ini adalah sulitnya menentukan pilihan karier lanjutan setelah lulus. Hal ini didasarkan pada wawancara bersama guru BK di SMA Sriwijaya Negara Palembang yang menyebutkan bahwa banyak siswa khususnya kelas XI yang masih kebingungan akan rencana melanjutkan pendidikannya atau langsung terjun di dunia kerja karena belum memiliki persiapan karier lanjutan seperti minat dan bakat mereka sendiri. Kemudian berdasarkan hasil layanan klasikal dan bimbingan kelompok yang pernah dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Sriwijaya Negara semasa peneliti melakukan Pengenalan Lingkungan Prasekolah (PLP) menunjukkan tidak sedikit dari mereka memilih karier karena pilihan keluarga ataupun mengikuti lingkungan pertemanannya.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifaturrohma (2020) pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya yang menunjukkan bahwa siswa cenderung belum memahami dirinya sendiri sehingga mempengaruhi mereka dalam menentukan karier lanjutan. Pertimbangan faktor dari dalam diri mereka juga kurang diperhatikan saat

merancang dan memutuskan perencanaan karier. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rohmawati (2022) dan Agustin, dkk (2023) menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mengetahui keputusan karier lanjutan sebab banyak faktor yang perlu dipertimbangkan baik faktor eksternal maupun faktor internal.

Peran guru bimbingan dan konseling di lingkungan siswa sekolah memiliki signifikansi yang tinggi, terutama dalam membantu siswa yang mengalami hambatan dalam merumuskan arah kariernya. Layanan bimbingan dan konseling merupakan bentuk intervensi yang bertujuan untuk mendampingi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam hal perencanaan karier. Dalam hal ini, guru bimbingan dan konseling tidak hanya berperan sebagai pembimbing, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam mengeksplorasi potensi diri, serta Menyusun rencana karier yang sejalan dengan minat dan bakat yang dimiliki. Berbagai jenis layanan seperti layanan individual, kelompok, dan klasikal diberikan secara terstruktur dengan mempertimbangkan kebutuhan, potensi, dan karakteristik siswa secara menyeluruh.

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, guru bimbingan dan konseling dapat dimanfaatkan berbagai bentuk layanan yang tersedia. Salah satunya bentuk layanan yang relevan adalah konseling kelompok. secara spesifik dipilih konseling kelompok yang merupakan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dalam sebuah kelompok, di mana terjadi interaksi sosial yang dinamis. Interaksi ini memungkinkan terjadinya proses saling membantu antarsesama anggota kelompok dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Selain itu, melalui proses konseling kelompok, konseli dibantu untuk mengenali serta memahami perilakunya agar lebih sesuai dengan tuntutan dan realitas kehidupan (Prayitno & Amti, 2015). Layanan konseling kelompok yang akan diberikan untuk perencanaan karier siswa kelas XI SMA Sriwijaya Negara Palembang yaitu layanan konseling kelompok dengan menggunakan media kartu karier.

Menurut Bagaskara & Rosada (2021) media kartu karier tergolong sebagai media berwujud gambar, keterangan gambar, pertanyaan atau jawaban pertanyaan sesuai pada materi yang tersedia tanpa diproyeksikan, memuat unsur belajar yang menjadi unsur utama serta permainan yang dapat menghibur. Media kartu karier ini dapat diaplikasikan pada konseling kelompok dengan aturan bermain sama seperti bermain kartu UNO dengan sedikit modifikasi menjadi kartu berpasangan.

Di SMA Sriwijaya Negara Palembang sendiri sudah memberikan jam khusus bimbingan dan konseling yang dilakukan 1 minggu sekali untuk pemberian layanan klasikal di kelas pada saat kelas X (sepuluh), namun saat kelas XI (sebelas) dan XII (dua belas) tidak tersedia jam bimbingan dan konseling, ditambah untuk melakukan layanan diluar layanan klasikal seperti konseling kelompok terutama memanfaatkan media kartu karier belum dapat diimplementasikan karena keterbatasan alat, tempat, dan waktu. Padahal, penelitian yang dilakukan oleh Bagaskara & Rosada (2021), Widowati & Nuryono (2019), dan Andini, dkk. (2024) membuktikan bahwa layanan konseling kelompok dengan memanfaatkan media kartu karier sangat efektif dalam meningkatkan perencanaan karier siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk melakukan konseling kelompok mengenai perencanaan karier di SMA Sriwijaya Negara Palembang. Sebab sangat penting bagi siswa untuk menentukan langkah-langkah yang tepat, matang, dan terarah dalam pemilihan karier lanjutan bagi masa depannya. Maka sebab itu, peneliti memilih untuk mengangkat judul untuk penelitian ini, yaitu “Pengembangan Media Kartu Karier Dalam Konseling kelompok Untuk Perencanaan Karier Siswa SMA Sriwijaya Negara Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang tengah dibahas yaitu bagaimana pengembangan media kartu karier dalam

konseling kelompok di SMA Srijaya Negara Palembang yang valid, praktis, dan efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media kartu karier untuk dapat digunakan dalam konseling kelompok di SMA Srijaya Negara Palembang yang valid, praktis, dan efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMA Srijaya Negara Palembang ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam peningkatan referensi dan penyebaran informasi baru, terutama tentang pengetahuan mengenai layanan bimbingan serta karakteristik peserta didik dalam konteks pendidikan generasi muda sebagai penurus bangsa.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan efektivitas perencanaan karier siswa melalui pemanfaatan media kartu karier dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
- b. Bagi guru BK. Menjadi bahan pertimbangan untuk Guru BK dalam usaha serta upaya membantu siswa melalui konseling kelompok yang berkenaan dengan pentingnya perencanaan pilihan karier mereka terutama dengan menggunakan media kartu karier dalam pemberian layanannya.
- c. Bagi siswa. Penelitian ini memberikan manfaat yaitu, agar siswa dapat lebih mengetahui mengenai berbagai pilihan karier melalui layanan konseling kelompok dengan menggunakan media kartu karier.

- d. Bagi peneliti selanjutnya. Dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengembangan kartu karier dalam konseling kelompok terhadap perencanaan karier siswa dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. A., Martika, T. M., & Christiana, R. (2023). Keefektifan Konseling Kelompok Trait and Factor untuk Mengurangi Kecemasan dalam Perencanaan Karier pada Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 7, No. 1, pp. 31-42).
- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland theory serta aplikasinya dalam bimbingan dan konseling karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63-70.
- Almaida, D. S., & Febriyanti, D. A. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Yayasan Pharmasi Semarang. *Jurnal Empati*, 8(1), 87–92.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2019.23579>
- Andini, A. P., Ilahi, F. N., & Almuin, N. (2024). Pengembangan Media Kartu Karier untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 4(2), 59-66.
- Arnah, H. (2022). Penerapan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI Multimedia di SMKN 1 Way Tenong Lampung Barat (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Azwar, Saifuddin. (2021). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: (Anggota IKAPI) Pustaka Pelajar
- Bagaskara, A. P., & Rosada, U. D. (2021). Pengembangan Media Permainan Kartu Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok untuk Perencanaan Karir Siswa Kelas X IPS 2 SMAN 1 Pleret. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, 4(2), 75-85.
<https://doi.org/10.51212/sel.v4i2.63>
- Budiningsih, T. E. (2019). Perlukah Perencanaan Karier pada Siswa SMA? Studi Korelasi Konsep Diri dan Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 Sulang. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(3), 245-252.
<https://doi.org/10.15294/intuisi.v11i3.21738>

- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Kartini Kartono. RajaGrafindo Persada.
- Desmita. (2020). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Farida, E., Hendriana, H., & Pahlevi, R. (2021). Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Daring Dengan Metode Ekspositori Terhadap Pilihan Karier. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(6), 415-422. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i6.8045>
- Hanifah, N. (2016). *Media Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Hidayah, Lia, & Wisma, Nur. (2023). *Pengembangan Media Kartu Karir dalam Bimbingan Kelompok untuk Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Indralaya Utara*. (Undergraduate thesis, Universitas Sriwijaya).
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (kelima). Jakarta: Erlangga.
- Khairunnisa, K., Sutja, A., & Rahman, M. (2020). *Pengaruh Permainan Kartu Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Pemilihan Karir di SMA Negeri 10 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Latipun (2020). *Konseling Kelompok & Perilaku Antisosial: Pengaruh Konseling kelompok terhadap Penurunan Perilaku Antisosial pada Remaja di Lembaga Permasayarakatan Anak*. Malang: Psychology Forum.
- Lubis, N. L. (2013). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, N. L., & Hasnida. (2016). *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.
- Miswanto, M., Sitio, D. A., Muna, H., Andriyani, R., Pratiwi, S. A., & Simbolon, S. N. (2024). Improving Student Career Planning Through Information Services Using Career Card Media. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 1255-1264.
- Mulyadi, R., Hidayati, T., & Maria, S. (2018). Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Kinerja:*

- Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 29–37.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Murni, S., & Astuti, L. (2022). Upaya Guru BK Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Melalui Bimbingan Kelompok. *Journal of Guidance and Counseling Inspiration (JGCI)*, 3(1).
- Nuradhari, Devi., dkk. (2025). Peran Teori Holland dalam Mengarahkan Pilihan Karir Berdasarkan Versi Kepribadian. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1438-1442.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta Journal*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v4i1p44-51.1709>
- Prasetyo, A., & Lestari, D. M. (2021). *Penggunaan Media Visual Interaktif dalam Layanan Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(1), 44–52.
- Prayitno & Amti, E. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Presiden Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Putra, Q., & Taufik, T. (2024). The Relationship between Parental Support and the Direction of Students' Career Choices. *Education and Social Sciences Review*, 5(1), 31-37.
- Rohmawati, F. (2022). Efektifitas Konseling Kelompok Realitas Teknik Metafora untuk Pengambilan Keputusan Karier Remaja. *Borobudur Counseling Review*, 2(2), 83-92. <https://doi.org/10.31603/bcr.12173>
- Sari, R. P. (2020). *Efektivitas Media Kartu Karier dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa SMA*. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 5(2), 123–131.
- Sarwono, Sarlito W. (2014). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Santoso, G. F. (2022). *Pemanfaatan Kartu Karir Sebagai Media Bimbingan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa MTs Naba'ul Ulum Pati* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Sebastian, I. B., & Ariyanto, R. D. (2022). E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 5, pp. 369-376).
- Setyawati, R. K. (2021). Peran Bagian SDM & Perlunya Perencanaan Karier bagi Karyawan. *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan*, 6(2), 177-191.
- Silitonga, B. A. T. (2017). Hubungan Konsep Diri dengan Rencana Pilihan Karier Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 5(5).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulusyawati, H. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 5(1), 13-16. DOI: <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v5n1.p13-16>
- Sutarso, V. H., Kurniawan, D. E., & Nurkholidah, E. (2024). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Tugas Perkembangan Siswa. *Jurnal ESSR*, 2(1), 45–53.
- Sutrisno, H. (2015). *Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Syarifaturrohma. (2020). *Hubungan Konsep Dengan Rencana Pilihan Karier Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Selatan*. Universitas Sriwijaya.
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199-217.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>

- Widowati, U. S., & Nuryono, W. U. (2019). Pengembangan Media Kartu Bergambar Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas VII DI SMP Negeri 1 Proppo Pemekasan. *Jurnal BK Unesa*, 10(1).
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2006). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi, Cetakan Kelima). *Jogjakarta: Universitas Sanatha Dharma, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2019). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya penggunaan media bimbingan dan konseling dalam layanan informasi. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang* (pp. 126-131).